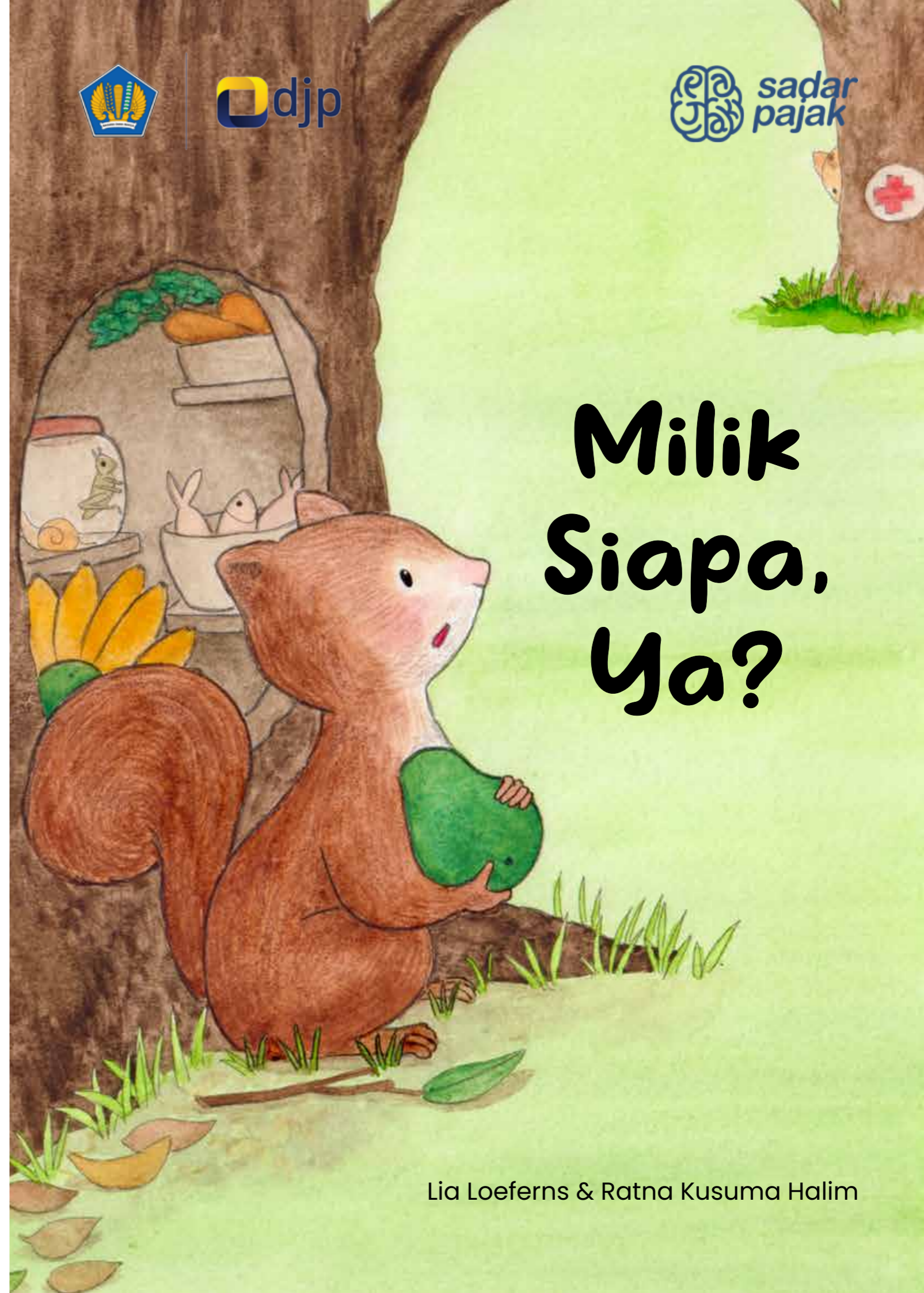




# Milik Siapa, Ya?



# Milik Siapa, Ya?

Lia Loefferns & Ratna Kusuma Halim



djp

Penerbit

Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan RI

Tidak untuk Diperjualbelikan

# Milik Siapa, Ya?

Penanggung Jawab : Suryo Utomo  
Pengarah : Neilmaldrin Noor  
Ketua Tim Penyusun Buku : Inge Diana Rismawanti  
Konsep dan Penyunting Naskah : Sofie Dewayani, Eva Nukman,  
Juliani Budihardja  
Penulis : Lia Loeferns  
Ilustrator : Ratna Kusuma Halim  
Penata Letak : Fanny Santoso  
Penyelaras Aksara : Anna Farida

Cetakan Pertama, 2022

Penerbit

**Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan RI**

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190

Telp (+62) 21-525-0208

ISBN 978-623-97203-5-3

# Surat dari Pak Suryo

Halo, Anak-Anak Indonesia!

Semoga kalian sehat dan selalu bahagia.

Dalam buku ini, kalian akan berkenalan dengan tokoh-tokoh binatang yang senang tolong-menolong dan bekerja bersama.

Dengan saling membantu, mereka membuat tempat tinggal mereka lebih baik dan menyenangkan.

Mari kita membuat dunia kita menyenangkan dengan membantu orang lain.

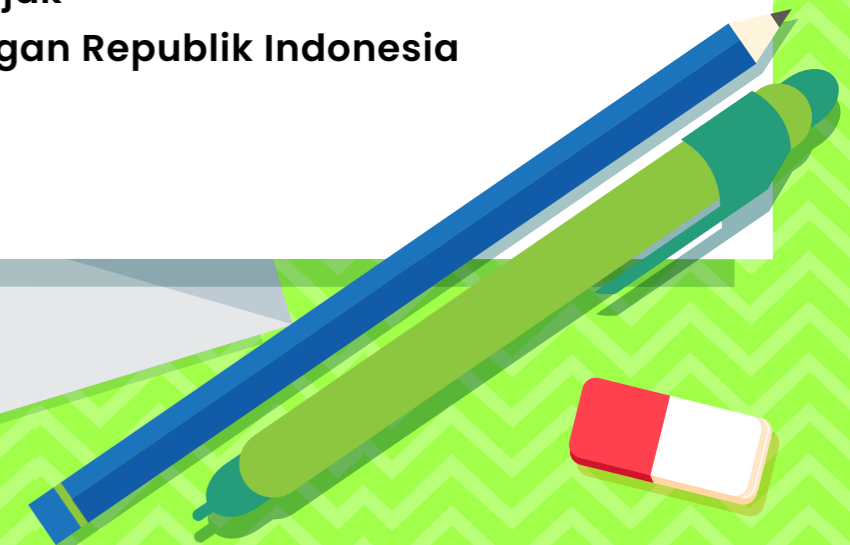
Selamat menikmati cerita dalam buku ini dan tetaplah gemar membaca!

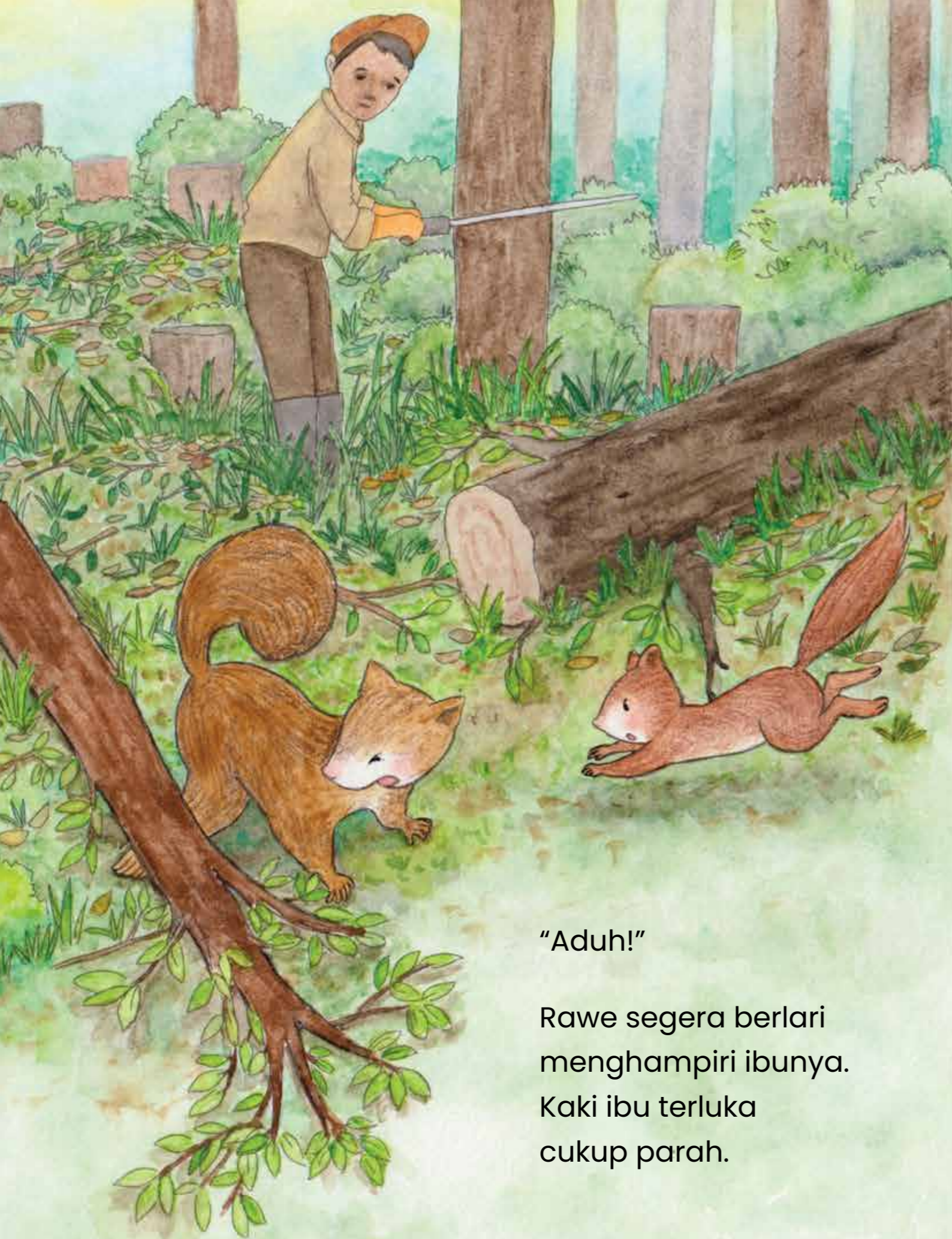
Salam!

**Suryo Utomo**

**Direktur Jenderal Pajak**

**Kementerian Keuangan Republik Indonesia**





"Aduh!"

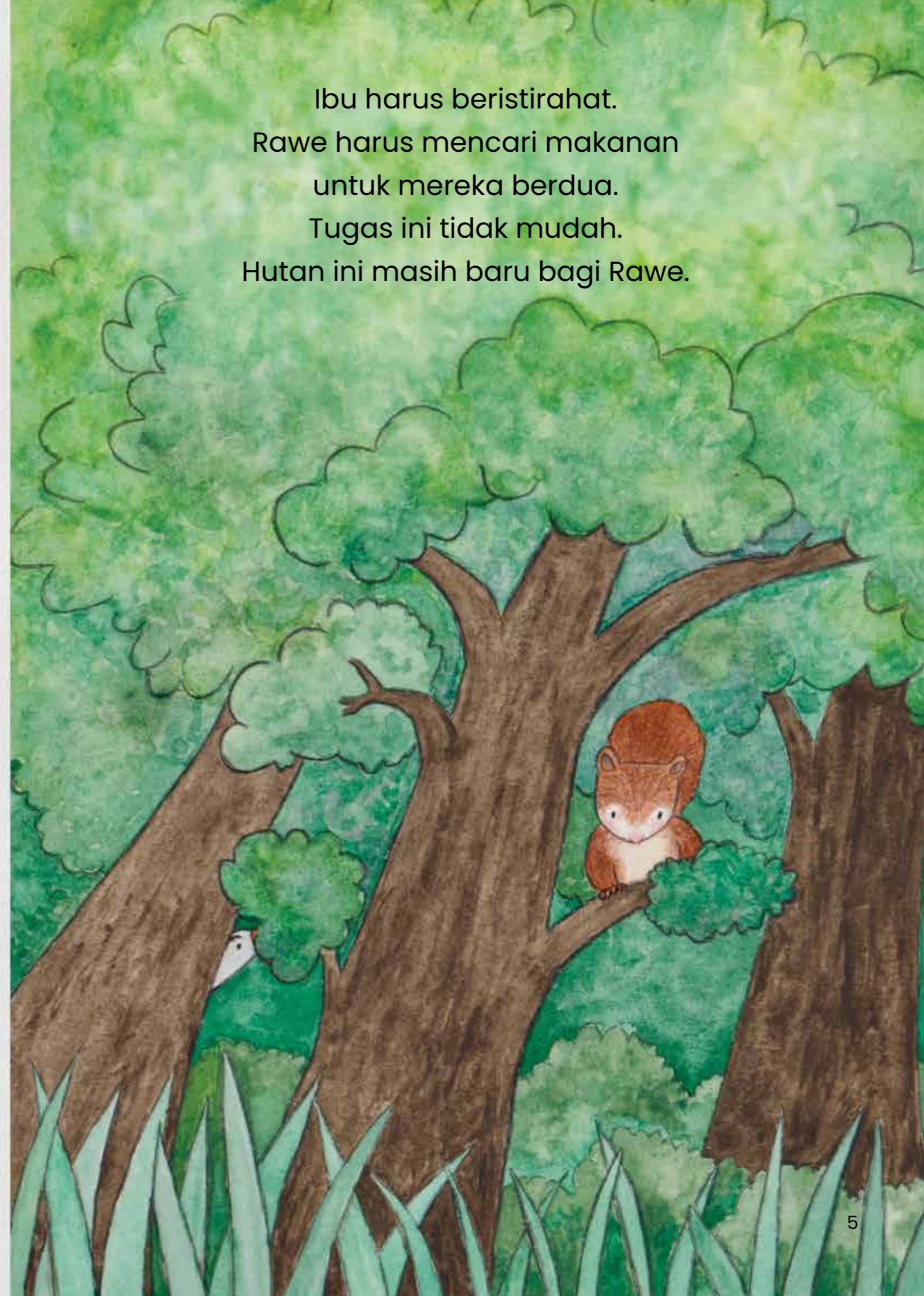
Rawe segera berlari menghampiri ibunya. Kaki ibu terluka cukup parah.

Mereka tak bisa berlama-lama di sini. Rawe dan Ibu harus mencari pohon baru.

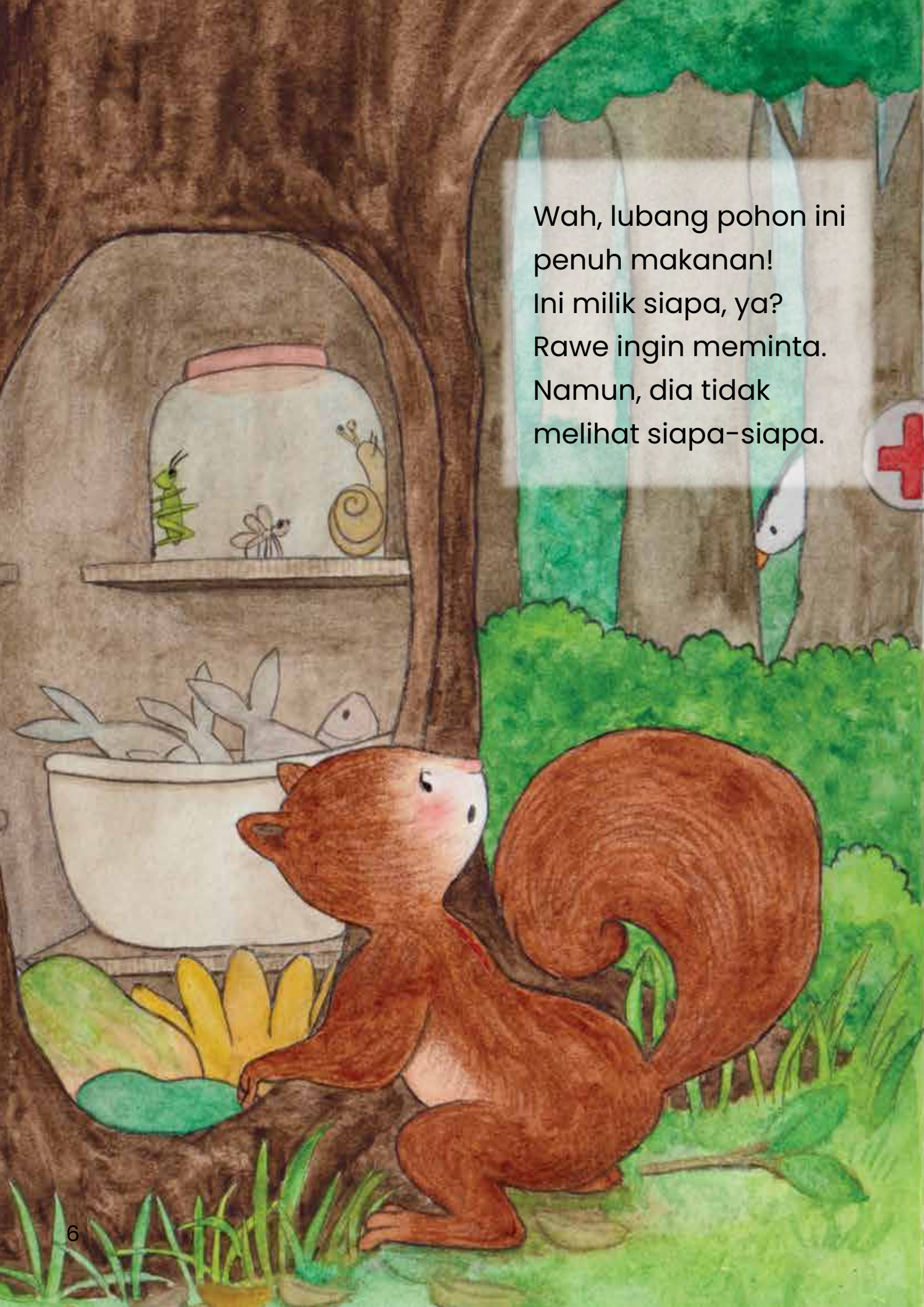




Mereka masuk lebih dalam ke hutan.  
Di sana mereka menemukan pohon baru  
untuk tempat tinggal.



Ibu harus beristirahat.  
Rawe harus mencari makanan  
untuk mereka berdua.  
Tugas ini tidak mudah.  
Hutan ini masih baru bagi Rawe.



Wah, lubang pohon ini  
penuh makanan!  
Ini milik siapa, ya?  
Rawe ingin meminta.  
Namun, dia tidak  
melihat siapa-siapa.



Apa yang harus Rawe lakukan?  
Dari tadi dia belum menemukan makanan.  
Rawe jadi bingung.  
Dia memerlukan buah ini untuk ibunya.  
Ah, Rawe memutuskan untuk mengambil  
satu mangga.  
Besok dia akan mencari pemilik lubang.



Aduh! Mangga ini berat.



Rawe mendorongnya sampai ke rumah barunya.



“Di sebelah mana ada pohon mangga?” tanya Ibu. Dengan ragu-ragu Rawe bercerita tentang lubang pohon yang ditemukannya.

Ibu terbelalak kaget.

“Jangan khawatir, Bu. Besok akan kucari pemiliknya.”

Rawe segera meyakinkan ibunya.

Pagi-pagi buta Rawe sudah menunggu di dekat lubang. Namun, tidak ada yang datang. Bagaimana, ya? Rawe harus segera membawakan makanan untuk ibunya.

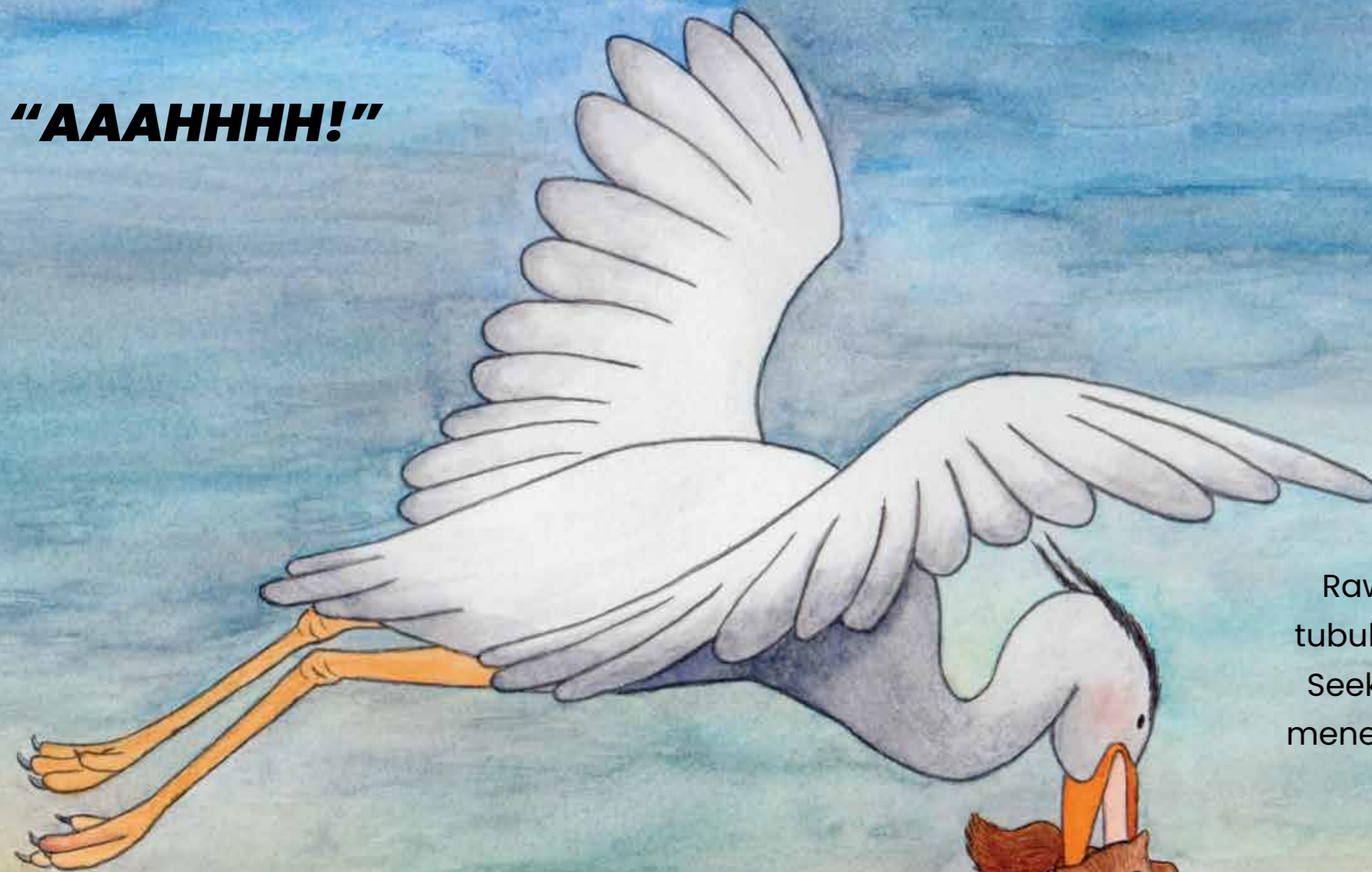


Siangnya Rawe kembali lagi, tetapi masih tidak ada siapa-siapa. Sementara, buah-buahan ini membuat Rawe lapar.



Rawe jadi berpikir, mungkin pemilik lubang ini baik hati. Dia menyediakan makanan untuk siapa pun. Tiba-tiba ...

**“AAAHHHH!”**



Rawe merasakan tubuhnya melayang. Seekor cagak abu menerbangkan Rawe.





Rawe diturunkan di hadapan sejumlah hewan.  
Apakah mereka pemilik makanan itu?  
Namun, mengapa mereka tampak kesal?

“Mengapa kamu mengambil makanan tanpa izin?”  
tanya Kucing sambil menggeram.  
Hewan-hewan lain ikut marah.



Sebenarnya Rawe ingin  
memberi penjelasan,  
tetapi dia terlalu takut.  
Dia memilih untuk kabur saja!



Hewan-hewan itu mengejar Rawe sampai ke sarang.

Rawe harus melarikan diri lagi, tetapi bagaimana dengan ibunya?

"Aku yang salah, aku  
minta maaf!  
Jangan ganggu ibuku.  
Dia sedang sakit!"  
Dengan panik  
Rawe berteriak.



"Yang kamu lakukan itu salah,  
tetapi sekarang kita tolong dulu ibumu,"  
kata Kadal.



Oh, ada tempat  
untuk merawat  
hewan yang sakit.

Ibu bisa dirawat  
di sini.



Rawe berterima kasih dan  
kembali meminta maaf.



“Ada beberapa  
tempat seperti ini.  
Lubang makanan itu untuk hewan-hewan  
yang tidak bisa mencari makanan sendiri.”  
Cangak Abu menjelaskan.  
“Semua hewan di hutan ini  
saling membantu.”  
“Aku juga mau membantu!”  
kata Rawe.



Rawe lega, Ibu sudah dirawat.  
Kini giliran dia ikut membantu hewan-hewan lain.



**Lia Loeferns**, ibu dua anak yang tinggal di Yogyakarta, suka minum teh di hari panas atau hujan. Anak-anak dan buku baginya adalah candu. Kesukaannya belajar bersama anak-anak tumbuh ketika ia mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Imajinasi tak pernah berhenti menjadi teman pengantar tidurnya dan kehidupan adalah perjalanan belajarnya menemukan diri sejati.



**Ratna Kusuma Halim**, adalah seorang ilustrator yang juga menulis. Ibu dua anak yang suka sekali mengamati dan berinteraksi dengan anak-anak maupun hewan-hewan di sekitarnya --mulai dari telur kupu-kupu dan ngengat hingga anak kucing-- sebagai sumber inspirasi dalam menulis dan mengilustrasi.

Buku ini dikembangkan atas kerja sama **Direktorat Jenderal Pajak** dan **Yayasan Litara**.



djp

sadar  
pajak

Rawe dan ibunya kehilangan tempat tinggal karena pohon-pohon ditebang manusia. Rawe dan Ibu segera mencari pohon baru. Di tempat baru, Rawe menemukan sebuah lubang penuh makanan. Milik siapa, ya?

ISBN 978-623-97203-5-3



9 786239 720353

**Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan RI**

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190

Telp (+62) 21-525-0208

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)